

ABSTRAK

Azzahra Maharani (01121200105)

PENGARUH STRES PENGASUHAN TERHADAP KEPUASAN PERNIKAHAN PADA IBU DENGAN ANAK USIA 2-5 TAHUN DI DKI JAKARTA

(xii + 31 + 3 gambar + 9 tabel + 1 lampiran)

***Abstract** - Having and taking care of children is not an easy task; this makes parents face various issues related to parenting. Children aged between 2-5 years often present more challenging behavioral problems. With the multitude of tasks wives have at home while husbands are also occupied, wives may feel neglected, leading to unhappiness in the marriage. The mother's condition in carrying out parenting is crucial. When the relationship between husband and wife is harmonious, the marriage will be happy, and especially the wife will feel satisfied. The mother's condition greatly influences her role as a gentle and loving mother. Previous research has shown that marital satisfaction correlates negatively with parenting stress but has not further explained the influence of parenting stress on marital satisfaction itself. The purpose of this study is to measure the influence of parenting stress on marital satisfaction among mothers with children aged 2-5 years in Jakarta. The research design used is cross-sectional, employing the Parental Stress Scale (PSS) and Kansas Marital Satisfaction Scale (KMSS) as measurement tools. Participants contributing to this study were 114 mothers residing in Jakarta, selected using purposive sampling technique. The results indicate that parenting stress does not significantly influence marital satisfaction, supported by the finding of a negative correlation between parenting stress ($r = -0.436$, $p < .001$) and marital satisfaction.*

Keywords: *mothers parenting stress; early childhood; mothers marriage satisfaction*

Abstrak - Memiliki dan mengurus anak bukanlah suatu hal yang mudah, ini membuat orang tua merasakan beraneka ragam permasalahan yang harus dihadapi berkaitan dengan pengasuhan anak. Anak yang berusia antara 2-5 tahun seringkali timbul permasalahan perilaku yang lebih sulit. Dengan banyaknya tugas istri didalam rumah sedangkan suami juga memiliki kesibukan membuat para istri merasa tidak diperhatikan lagi yang membuat tidak merasa bahagia dalam pernikahan. Kondisi Ibu dalam menjalankan pengasuhan merupakan hal yang sangat penting, ketika hubungan antara suami dan istri terjalin harmonis, maka pernikahan akan bahagia dan terutama istri akan merasakan kepuasan, dengan baiknya kondisi ibu berpengaruh dalam perannya menjadi ibu yang penuh kelembutan dan kasih sayang. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepuasan pernikahan berkorelasi negatif dengan stres pengasuhan, namun belum menjelaskan lebih lanjut terkait dengan pengaruh stres pengasuhan terhadap kepuasan pernikahan itu sendiri. Tujuan penelitian ini untuk mengukur pengaruh stres pengasuhan terhadap kepuasan pernikahan pada Ibu yang memiliki anak berusia 2-5 tahun di DKI Jakarta. Desain penelitian yang digunakan yaitu cross-sectional dengan alat ukur *Parental Stress Scale* (PSS) dan *Kansas Marital Satisfaction Scale* (KMSS). Partisipan yang berkontribusi dalam penelitian ini sebanyak 114 Ibu yang berdomisili di DKI Jakarta, yang dilakukan dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan stres pengasuhan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pernikahan, dengan dikuatkan oleh hasil yang menunjukkan korelasi negatif antara stres pengasuhan ($r = -0.436$, $p < .001$).

Kata Kunci: masa kanak-kanak awal; stres pengasuhan ibu; kepuasan pernikahan pada ibu